

ABSTRAKSI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana kredibilitas dari *Inflation Targeting Framework* (ITF) di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan mengestimasi kontribusi *shock* dari kredibilitas kebijakan moneter, target inflasi, dan tingkat suku bunga dalam menjelaskan variasi ekspektasi inflasi. Data yang digunakan untuk analisis memiliki rentang periode tahun 2005-2017 dengan frekuensi kuartal. Dengan menggunakan metode estimasi *Vector Autoregression* (VAR) dan melalui tabel *Forecast Error Variance Decomposition*, penelitian ini menemukan bahwa kontribusi *shock* dari variabel kredibilitas kebijakan moneter, target inflasi, dan tingkat suku bunga sangat rendah. Ekspektasi inflasi masih dominan dijelaskan oleh variasinya sendiri. Hasil pengamatan IRF menunjukkan bahwa variabel kredibilitas kebijakan moneter, target inflasi, dan tingkat suku bunga tidak dapat secara efektif menjangkar ekspektasi inflasi, karena ekspektasi inflasi cenderung memberikan respon yang positif terhadap *shock* dari ketiga variabel tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kredibilitas kebijakan moneter di Indonesia dibawah kerangka ITF masih belum baik.

Kata kunci: *Inflation Targeting Framework*, *shock*, kredibilitas kebijakan moneter, VAR, *variance decomposition*, IRF.

ABSTRACT

This research aims to study the credibility of Inflation Targeting framework (ITF) in Indonesia. This research estimates the contribution of the shock of monetary policy credibility, inflation target, and interest rates variables in explaining the inflation expectation's variance. The data that used for estimation is quarterly from 2005 to 2017. Using Vector Autoregression (VAR), Forecast Error Variance Decomposition (FEVD), and IRF, this research finds that the contribution of monetary policy credibility, inflation target, and interest rates in explaining the inflation expectation's variance are extremely low. The inflation expectation's variance is dominated by itself. The IRF suggests that monetary policy credibility, inflation target, and interest rates are not successful in anchoring the inflation expectation, as they tend to give a positive impact to the inflation expectation. The conclusion of this research is the credibility of ITF regimes in Indonesia are not good enough and need a significant improvement.

Keywords: Inflation Targeting Framework, shock, monetary policy credibility, VAR, IRF